



Asuhan Kebidanan

PRAKONSEPSI DAN PERENCANAAN KELUARGA

Ivana Devitasari
Evy Kasanova
Fariska Zata Amani
Reyhan Julio Azwan
Ida Sriwaty
Chrisdianti Yulita
Meyska Widyandini
Ana Paramita Prastiwi
Istikomah Noor
Rena Oki Alestari
Bella
Aldina Ayunda Insani



EDITOR:

Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
Aswita, S.Si.T, M.P.H

Buku ini berupaya menyajikan pembahasan yang sistematis tentang Asuhan Kebidanan Prakonsepsi dan Perencanaan Keluarga untuk memudahkan para pembaca dalam memahami setiap materi.

Bab 1. Konsep Perencanaan Keluarga

Bab 2. Skrining Prakonsepsi

Bab 3. Konsep Fertilitas dan Infertilitas

Bab 4. Prakonsepsi, Konsepsi dan Kehamilan

Bab 5. Psikologi Perempuan dan Keluarga dalam Persiapan Kehamilan

Bab 6. Psikologi Perkembangan Perempuan dan Keluarga Untuk Persiapan Kehamilan

Bab 7. Psikologis Persiapan Seorang Ayah dalam Persiapan Menjadi Orang Tua

Bab 8. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik dalam Prakonsepsi

Bab 9. Pemeriksaan Fertilitas

Bab 10. Skrining Prakonsepsi Terkait Penyakit yang Sering Terjadi pada Kehamilan

Bab 11. Prakonsepsi Post Abortus

Bab 12. Konseling pada Pra Konsepsi dan Persiapan Kehamilan

Asuhan Kebidanan

PRAKONSEPSI DAN PERENCANAAN KELUARGA



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-727-2



ASUHAN KEBIDANAN PRAKONSEPSI DAN PERENCANAAN KELUARGA

Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb
Evy Kasanova, SST.,M.Tr.Keb
dr. Fariska Zata Amani, SpOG., M.Ked.Klin
dr. Reyhan Julio Azwan, S.Ked
Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Chrisdianti Yulita, SST., M.Tr.Keb
Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb
Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb
dr. Istikomah Noor, M.Biomed
Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb
Bella, SST., M.Keb
Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**ASUHAN KEBIDANAN
PRAKONSEPSI DAN
PERENCANAAN KELUARGA**

Penulis : Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb
Evy Kasanova, SST.,M.Tr.Keb
dr. Fariska Zata Amani, SpOG., M.Ked.Klin
dr. Reyhan Julio Azwan, S.Ked
Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Chrisdianti Yulita, SST., M.Tr.Keb
Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb
Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb
dr. Istikomah Noor, M.Biomed
Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb
Bella, SST., M.Keb
Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb.

Editor : Arsulfa, S.Si.T., M.Keb
Aswita, S.Si.T., M.P.H

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sri Rahayu Utari

ISBN : 978-623-120-727-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan buku “**Asuhan Kebidanan Prakonsepsi dan Perencanaan Keluarga**” dengan baik dan bersungguh - sungguh. Buku ini merupakan hasil kerjasama dari semua pihak yang memberikan dukungan berupa moril maupun materi sehingga buku ini dapat terselesaikan.

Asuhan Kebidanan Prakonsepsi dan Perencanaan Keluarga adalah bagian penting dari pelayanan kesehatan reproduksi yang bertujuan untuk memberikan informasi, pendidikan, dan dukungan kepada individu atau pasangan dalam merencanakan kehamilan, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, serta mempersiapkan kondisi kesehatan yang optimal sebelum kehamilan terjadi.

Buku ini berupaya menyajikan pembahasan yang sistematis tentang Asuhan Kebidanan Prakonsepsi dan Perencanaan Keluarga untuk memudahkan para pembaca dalam memahami setiap materi.

Bab 1. Konsep Perencanaan Keluarga

Bab 2. Skrining Prakonsepsi

Bab 3. Konsep Fertilitas dan Infertilitas

Bab 4. Prakonsepsi, Konsepsi dan Kehamilan

Bab 5. Psikologi Perempuan dan Keluarga dalam Persiapan Kehamilan

Bab 6. Psikologi Perkembangan Perempuan dan Keluarga untuk Persiapan Kehamilan

Bab 7. Psikologis Persiapan Seorang Ayah dalam Persiapan Menjadi Orang Tua

Bab 8. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik dalam Prakonsepsi

Bab 9. Pemeriksaan Fertilitas

Bab 10. Skrining Prakonsepsi Terkait Penyakit yang Sering Terjadi Pada Kehamilan

Bab 11. Prakonsepsi Post Abortus

Bab 12. Konseling pada Pra Konsepsi dan Persiapan Kehamilan

Melalui buku ini, kami berharap dapat menjadi referensi bagi setiap yang berkepentingan tentang Asuhan Kebidanan Prakonsepsi dan Perencanaan Keluarga baik dari kalangan akademisi maupun praktisi dan secara khusus bagi mahasiswa kebidanan.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terciptanya buku ini. Kritik dan saran dari kawan sejawat maupun para pembaca umum sangat kami harapkan demi kesempurnaan bahan edisi revisi berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Palangka Raya, 25 Maret 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 KONSEP PERENCANAAN KELUARGA	
Oleh: Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb	1
A. Pendahuluan	1
B. Definisi	2
C. Tujuan Perencanaan Keluarga	3
D. Kontrasepsi yang Dianjurkan untuk Perencanaan Keluarga.....	4
E. Ruang Lingkup Perencanaan Keluarga	6
F. Program Keluarga Berencana	7
G. Tujuan Program Keluarga Berencana.....	7
H. Sasaran Program Keluarga Berencana.....	8
I. Strategi Program Keluarga Berencana.....	10
DAFTAR PUSTAKA	12
BAB 2 SKRINING PRAKONSEPSI	
Oleh: Evy Kasanova, SST., M.Tr.Keb	14
A. Pendahuluan	14
B. Kalksa	15
DAFTAR PUSTAKA	22
BAB 3 KONSEP FERTILITAS DAN INFERTILITAS	
Oleh: dr. Fariska Zata Amani, SpOG., M.Ked.Klin	23
A. Pendahuluan	23
B. Konsep Fertilitas	24
C. Konsep Infertilitas	28
DAFTAR PUSTAKA	41
BAB 4 PRAKONSEPSI, KONSEPSI DAN KEHAMILAN	
Oleh: dr. Reyhan Julio Azwan, S.Ked	43
A. Pendahuluan	43
B. Prakonsepsi	44
C. Fertilisasi.....	50
D. Pembelahan	55
E. Transport Ovum yang Telah Dibuaihi	56

	F. Implantasi	56
	G. Kehamilan	58
	DAFTAR PUSTAKA	62
BAB 5	PSIKOLOGI PEREMPUAN DAN KELUARGA DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN	
	Oleh: Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog	63
	A. Pendahuluan.....	63
	B. Gambaran Perempuan & Keluarga dalam Persiapan Kehamilan.....	64
	C. Faktor - Faktor Perempuan dalam Persiapan Kehamilan	66
	D. Tujuan Perempuan dan Keluarga dalam Persiapan Kehamilan.....	68
	E. Manfaat Perempuan dan Keluarga dalam Persiapan Kehamilan.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	73
BAB 6	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PEREMPUAN DAN KELUARGA UNTUK PERSIAPAN KEHAMILAN	
	Oleh: Chrisdianti Yulita, SST., M.Tr.Keb	74
	A. Pendahuluan.....	74
	B. Perawatan Prakonsepsi Untuk Persiapan Kehamilan	75
	C. Psikologi Perkembangan Perempuan dan Keluarga Untuk Persiapan Kehamilan	78
	DAFTAR PUSTAKA	85
BAB 7	PSIKOLOGIS PERSIAPAN SEORANG AYAH DALAM PERSIAPAN MENJADI ORANG TUA	
	Oleh: Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb.....	88
	A. Pendahuluan.....	88
	B. Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah	89
	C. <i>Paternal Postnatal Depression</i> (PPND).....	91
	D. Persiapan Ayah Menyambut Kelahiran Bayi Pertama.....	92
	E. Psikologi Seorang Ayah	93
	F. Motivasi Seorang Suami	94
	G. Adaptasi yang Dialami Seorang Ayah.....	94

H. Tanggung Jawab Seorang Ayah	94
I. Peran Suami Saat Istri Hamil	95
J. Peran Ayah dalam <i>Childbearing</i>	95
DAFTAR PUSTAKA	97
BAB 8 ANAMNESIS DAN PEMERIKSAAN FISIK	
DALAM PRAKONSEPSI	
Oleh: Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M. Keb	98
A. Pendahuluan	98
B. Pelayanan Skrining Kesehatan	98
DAFTAR PUSTAKA	110
BAB 9 PEMERIKSAAN FERTILITAS	
Oleh: dr. Istikomah Noor M.Biomed.....	112
A. Pendahuluan	112
B. Pemeriksaan Fertilitas	112
DAFTAR PUSTAKA	124
BAB 10 SKRINING PRAKONSEPSI TERKAIT PENYAKIT	
YANG SERING TERJADI PADA KEHAMILAN	
Oleh: Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb.....	125
A. Pendahuluan	125
B. Standar Pemeriksaan Prakonsepsi	126
C. Pelayanan Skrining Kesehatan pada Prakonsepsi	127
D. Skrining Risiko Maternal (MES)	131
E. Skrining Kesehatan Janin.....	131
F. <i>Screening Tools</i> Kehamilan	132
G. Pemeriksaan USG	133
H. Pemeriksaan Tes Darah	134
I. Pemeriksaan <i>Chorionic Villus Sampling (CVS)</i>	134
J. Pemeriksaan Tes Gula Darah.....	135
K. Pemeriksaan Amniosentesis	136
L. Tes Streptokokus Grup B (SGB).....	136
DAFTAR PUSTAKA	140
BAB 11 PRA KONSEPSI POST ABORTUS	
Oleh: Bella, SST., M.Keb	141
A. Pendahuluan	141
B. Konsep Dasar Abortus	141
C. Konseling Post Abortus	144

D. Konseling Perencanaan Kehamilan.....	148
DAFTAR PUSTAKA	153
BAB 12 KONSELING PADA PRAKONSEPSI DAN	
 PERSIAPAN KEHAMILAN	
Oleh: Aldina Ayunda Insani, S.Keb., BD., M.Keb	155
A. Konseling Prakonsepsi	155
B. Persiapan Kehamilan.....	162
DAFTAR PUSTAKA	167
TENTANG PENULIS	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Perjalanan sel telur mulai dari ovulasi, pembuahan hingga implantasi.....	24
Gambar 3.2.	Penurunan fertilitas wanita dan peningkatan kemungkinan terjadinya keguguran seiring meningkatnya usia wanita.....	26
Gambar 3.3.	Penyebab Infertilitas	28
Gambar 3.4.	Algoritma Penanganan Infertilitas	38
Gambar 4.1.	Tahapan Spermatogenesis	46
Gambar 4.2.	Struktur Folikel Degraf.....	49
Gambar 4.3.	Urutan Fisiologi Perubahan Permukaan pada Spermatozoa	51
Gambar 4.4.	Reaksi Akrosom dan Fertilisasi.....	53
Gambar 4.5.	Tahap Perkembangan Zigot	55
Gambar 4.6.	Proses Selama 1 Minggu Perkembangan Manusia..	57
Gambar 4.7.	Gambaran Luar Janin	58
Gambar 11.1.	Anatomi Berbagai Jenis Abortus.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Klasifikasi Metode Kontrasepsi	4
Tabel 3.1.	Gangguan ovulasi berdasarkan klasifikasi WHO	29
Tabel 3.2.	Nilai rujukan analisis semen menurut WHO, 2010.....	36
Tabel 3.3.	Skor Infertilitas	39
Tabel 4.1.	Perkembangan Janin dalam Minggu Sumber	60
Tabel 9.1.	Pemeriksaan untuk Melihat Ovulasi dan Cadangan Ovarium	113
Tabel 9.2.	Beberapa Metode Untuk Menilai Kelainan Uterus yang Dapat Dilakukan	114
Tabel 9.3.	Beberapa Teknik Pemeriksaan Tuba yang Dapat Dilakukan.....	114
Tabel 9.4.	Komponen Anamnesis pada Pemeriksaan Fertilitas Laki - Laki.....	115
Tabel 9.5.	Referensi Hasil Analisa Sperma Menurut WHO 2021	123
Tabel 9.6.	Nomenklatur dari Hasil Semen Analisis	123
Tabel 10.1.	Klasifikasi Nilai Status Gizi IMT	128
Tabel 10.2.	Imunisasi TT Lanjutan pada WUS.....	130
Tabel 10.3.	Skrining/ Deteksi Dini pada Ibu Hamil	138
Tabel 11.1.	Kelayakan medis kontrasepsi pasca keguguran (tidak termasuk sterilisasi).....	150
Tabel 11.2.	Kelayakan medis sterilisasi perempuan pasca keguguran	151
Tabel 12.1.	<i>Evidence Based</i> Asuhan Masa Prakonsepsi.....	156
Tabel 12.2.	<i>Evidence Based</i> tentang intervensi pada asuhan prakonsepsi pada wanita dengan kondisi medis kronik tertentu.....	158



**ASUHAN KEBIDANAN
PRAKONSEPSI DAN
PERENCANAAN KELUARGA**

**Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb
Evy Kasanova, SST., M.Tr.Keb
dr. Fariska Zata Amani, SpOG., M.Ked.Klin
dr. Reyhan Julio Azwan, S.Ked
Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Chrisdianti Yulita, SST., M.Tr.Keb
Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb
Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb
dr. Istikomah Noor M.Biomed
Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb
Bella, SST., M.Keb
Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb**



BAB

1

KONSEP PERENCANAAN KELUARGA

Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi manusia terbanyak, sehingga meningkatkan produktivitas dalam keluarga. Hal tersebut berdampak pada generasi yang akan memberikan kontribusi untuk kekuatan dan perkembangan Indonesia. Namun dengan bertambahnya jumlah penduduk juga berdampak pada beban pemerintah dalam mengatur pelayanan pendidikan maupun lapangan pekerjaan bagi penduduknya, sehingga perencanaan keluarga sangat dibutuhkan setiap keluarga untuk mencapai kehidupan keluarga yang sejahtera (Sari, 2019).

Perencanaan keluarga penting untuk diterapkan karena berhubungan dengan perencanaan kehamilan bagi setiap pasangan suami istri dan bukan merupakan hal mudah untuk dijalani. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam perencanaan keluarga adalah kesehatan secara mental, fisik, dan finansial. Maka dengan adanya perencanaan keluarga dalam kehamilan akan menghindari berbagai dampak buruk bagi ibu dan bayi (BKKBN, 2021).

Memperoleh kesejahteraan bagi keluarga dapat dilakukan dengan perencanaan keluarga yang matang meliputi pernikahan dan usia ideal pernikahan, persiapan fisik, pemeriksaan kesehatan pranikah, persiapan gizi, imunisasi TT, persiapan jiwa, proses adaptasi setelah menikah, syarat kedewasaan dalam perkawinan, dan persiapan sosial ekonomi (Nonik Ayu Wantini, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Kuswardinah. (2019). *Ilmu Kesehatan Keluarga*. 5th edn. Edited by H.W. Supatmo. Semarang: UNNES PRESS.
- BKKBN. (2021). 'Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana', Paper Knowledge. *Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49-58.
- BKKBN. (2022). *Modul 4 Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Revisi 2022*.
- Indrawati, D.N. and Nurjanah, S. (2022). *Buku ajar kb dan pelayanan kontrasepsi jilid-1 (Bagi Mahasiswa)*.
- Kemuning, N. and Winiastuti, Y. (2020). *Delapan (8) Fungsi Keluarga, Delapan Fungsi Keluarga*.
- Kusumawardani, N.A. (2021). *Konsep Kependudukan dan KIE Dalam Pelayanan KB*. 1st edn. Edited by Wiwit Wahyu Wijayanti. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Nonik Ayu Wantini, D. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja, Prakonsepsi & Perencanaan Kehamilan*.
- Safitri, O. (2020) Kesehatan Perempuan Dan Perencanaan Keluarga (KB), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Yayasan Barcode. Available at: <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Chttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Chttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.
- Sari, E. (2019). 'Keluarga Berencana Perspektif Ulama Hadis', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 6(1), pp. 55-70. Available at: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i1.10452>.
- Syamsul, S., Bakri, B. and Limonu, H.S. (2020) 'Penggunaan Alat Kb Pada Wanita Kawin Di Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Hasil

SDKI 2017 Provinsi Gorontalo), *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15(1), p. 71. Available at: <https://doi.org/10.14203/jki.v15i1.461>.

BAB 2

SKRINING PRAKONSEPSI

Evy Kasanova, SST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Kematian ibu selama kehamilan, persalinan atau nifas merupakan tragedi yang berdampak bencana bagi keluarga dan merupakan indikator penting kualitas suatu sistem kesehatan. Berdasarkan data SDKI tahun 2017 menyatakan bahwa tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (supas, 2015), tingginya angka kematian bayi (AKB) 24 per 1000 kelahiran hidup dan kematian neonatal 15 per 1000 kelahiran hidup. Untuk mempersiapkan perempuan dalam menjalani kehamilan dan persalinan yang sehat maka perlu adanya persiapan, baik untuk calon ayah maupun calon ibu yaitu melalui perawatan prakonsepsi atau perawatan sebelum terjadinya suatu kehamilan. Perawatan prakonsepsi antara lain dengan memberikan pendidikan atau konseling prakonsepsi dan skrining prakonsepsi. Tujuan konseling prakonsepsi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur yang sedang merencanakan kehamilan agar dapat mengetahui faktor - faktor risiko pada dirinya yang dapat membahayakan kehamilannya dan mengetahui hal - hal apa saja yang harus dilakukan sebelum terjadi kehamilan agar kehamilan aman dan berkualitas. Pasangan usia subur perlu mengetahui tentang pentingnya persiapan kehamilan sehat, dengan diberikan berbagai informasi tentang kesehatan prakonsepsi. (Isti Hartini, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Isti Hartini. 2022. Pengaruh Penggunaan E-Modul Prakonsepsi Terhadap Perilaku Persiapan Kehamilan Sehat Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022. *Journal of Health (JoH)*.
- Ni Nengah Ari Purnami. 2022. *Skripsi Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Skrining Prakonsepsi Untuk Merencanakan Kehamilan Yang Sehat Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV*.
- Permatasari Diah, et al. 2022. *Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi*. Yayasan Kita Menulis.
- Usman, A. et al. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pranikah Dan Prakonsepsi*. Fatima Press. Pare-pare.

BAB 3

KONSEP FERTILITAS DAN INFERTILITAS

dr. Fariska Zata Amani, SpOG., M.Ked.Klin

A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi seseorang tidak lepas dari istilah fertilitas dan infertilitas. Pemahaman mengenai konsep fertilitas dan infertilitas sangat diperlukan dalam membantu menangani permasalahan terkait reproduksi. Fertilitas atau yang dikenal dengan kesuburan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk hamil dan menghasilkan anak (ASRM, 2022). Sekitar 80% pasangan akan berhasil hamil dalam 6 bulan pertama. Kemungkinan terjadinya pembuahan umumnya tertinggi terjadi di bulan pertama berhubungan seksual tanpa pelindung dan menurun secara bertahap setelahnya (Gnoth, 2003). Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi fertilitas baik pria maupun wanita.

Infertilitas atau dikenal juga ketidaksuburan didefinisikan sebagai kegagalan pasangan suami istri untuk mencapai kehamilan setelah 12 bulan berhubungan seksual tanpa pemakaian kontrasepsi secara teratur (ASRM, 2020). Lebih dari 186 juta orang di seluruh dunia menderita infertilitas, dimana mayoritas merupakan penduduk di negara berkembang (Inhorn, 2015). Masalah infertilitas tidak hanya berdampak di sisi medis namun juga dapat berdampak besar di sisi ekonomi dan psikologis bagi pasangan suami istri yang mengalaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2019). ACOG Committee Opinion No. 781: Infertility Workup for the Women's Health Specialist. *Obstet Gynecol*; 133:e377-84
- ASRM. (2020). Definition of infertility: a committee opinion. *Fertil Steril*; 113:533-535.
- ASRM. (2022). Optimizing natural fertility: a committee opinion. *Fertil Steril*; 117:53-63.
- Bayer, R.L, Alper, M.M., Penzias, A.S. (2002). *Hand Book of Infertility*. New York: Parthenon Publishing Group.
- Cedars M. (2005). Infertility. *Practical Pathways in Obstetrics & Gynecology*. Mc San Francisco: Graw Hill. p. 305-320.
- Fritz MA., Speroff L. (2011). *Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility*, 8th Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Gnoth C, Godehardt D, Godehardt E, Frank-Herrmann P, Freundl G. (2003). Time to pregnancy: results of the German prospective study and impact on the management of infertility. *Hum Reprod*; 18:1959-66.
- Hendarto H, Wiweko B, Santoso B, Harzif AK. (2019). *Konsensus Penanganan Infertilitas*. Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas Indonesia (HIFERI) - POGI
- Iams JD, Romero R, Culhane JF, Goldenberg RL. (2008). Primary, secondary, and tertiary interventions to reduce the morbidity and mortality of preterm birth. *Lancet*;371(9607):164-75.
- Inhorn MC, Patrizio P. (2015). Infertility around the globe: new thinking on gender, reproductive technologies and global movements in the 21st century. *Hum. Reprod. Update* 21 (4): 411-426.

- NICE. (2013). National Collaborating Centre for Women's and Children's Health. *Fertility: assessment and treatment for people with fertility problems*. London, United Kingdom: RCOG.
- Samsulhadi. (2007). Sistem Rujukan Kasus Infertilitas (Berdasarkan Faktor Risiko). *MOGI*, 31(Issue:1): 49-57.
- Samsulhadi. (2020). *Infertilitas dalam Akbar*, MIA., Tjokroprawiro, BA., Hendarto, H. *Seri Buku Ajar Obstetri dan Ginekologi: Ginekologi Praktis Komprehensif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- WHO. (2010). *WHO laboratory manual for the examination and processing of human semen*.
- WHO. (2019). *Infertility definitions and terminology*. Available from: <https://www.who.int/reproductivehealth/topics/infertility/definitions/en/>.
- Wiweko B, Prawesti D, Hestiantoro A, Sumapraja K, Natadisastra M, Baziad A. (2013). *Chronological age vs biological age: an age-related nomogram for antral follicle count, FSH and anti-Mullerian hormone*. Pubmed.

BAB 4

PRAKONSEPSI, KONSEPSI DAN KEHAMILAN

dr. Reyhan Julio Azwan, S.Ked

A. Pendahuluan

Gametogenesis merupakan proses pembentukan gamet yang terjadi melalui pembelahan meiosis. Proses terbentuknya sel sperma dikenal dengan proses spermatogenesis dan proses pembentukan ovum dikenal dengan oogenesis. Fertilisasi merupakan proses penyatuan gamet pria dan wanita sehingga terbentuk zigot, dan berkembang menjadi zigot, lalu blastokista yang berimplantasi pada dinding endometrium dan berkembang menjadi janin.

Pada saat proses implantasi berakhir pada hari ke - 10 atau hari ke - 11 setelah proses fertilisasi, tahapan embrionik dimulai. Pada minggu kedua, yaitu hari ke - 8 hingga hari ke 12 terjadi tahapan diskus germinativum bilaminar. Pada minggu ke - 3 terjadi tahapan yang disebut dengan diskus germinativum trilaminar. Pada tahap perkembangan minggu ke - 3 ini lapisan germinativum yaitu ectoderm, endoderm dan mesoderm akan berkembang menjadi bagian kiri - kanan, usus, jantung hingga pada pembentukan sumbu tubuh. (Karlinah, Nelly; Yanti, Efrida; Arma, 2015)

Periode mudigah, atau periode organogenesis, terjadi dari minggu ketiga hingga kedelapan. Di akhir periode mudigah, sistem organ - organ utama telah terbentuk sehingga pada akhir bulan kedua, gambaran utama bagian - bagian eksternal tubuh telah dapat dikenali.

DAFTAR PUSTAKA

- Doss, S. H., & Sneddon, S. F. (2019). *General Embryology*. Springer.
- Hall, J. E., & Hall, M. E. (2021). *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology* (14th ed.). Elsevier.
- Karlinah, Nelly; Yanti, Efrida; Arma, N. (2015). *Bahan Ajar Embriologi Manusia*. Deepublish.
- Lin, J. B., & Troyer, D. (2014). Testicular Anatomy and Physiology. *In Pathobiology of Human Disease: A Dynamic Encyclopedia of Disease Mechanisms*. Published by Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-386456-7.05102-9>
- Sadler, T. W. (2012). *Langman Embriologi Kedokteran* (12th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Sherwood, L. (2011). *Fisiologi Manusia: dari sel ke sistem / Lauralee Sherwood*. EGC.
- Singh, V. (2012). *Textbook of Clinical Embryology*. Elsevier.

BAB 5

PSIKOLOGI PEREMPUAN DAN KELUARGA DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN

Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Kehamilan bukan hanya tentang mempersiapkan tubuh secara fisik untuk mengandung dan melahirkan seorang anak, tetapi juga tentang mempersiapkan hati dan pikiran untuk menjadi ibu. Kehamilan adalah momen yang luar biasa dalam kehidupan setiap perempuan. Namun, untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan Anda serta bayi yang akan datang, penting bagi Anda untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum memasuki fase kehamilan.

Pada persiapan kehamilan, mulai dari kesehatan fisik hingga kesiapan mental dan emosional. Anda akan menemukan informasi yang berguna tentang gaya hidup sehat, nutrisi yang tepat, pemeriksaan kesehatan yang diperlukan, dan pentingnya perawatan prenatal yang adekuat. (susanti, 2008)

Mengenalinya pentingnya fase persiapan ini, buku ini didedikasikan untuk membantu perempuan memahami dan menavigasi berbagai aspek penting yang terkait dengan kehamilan. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang tubuh, nutrisi, dan kesehatan secara keseluruhan, kita dapat memastikan bahwa perempuan siap secara optimal untuk menghadapi perjalanan menuju kehamilan yang sehat.

Persiapan kehamilan mencakup berbagai aspek, mulai dari memperbaiki pola makan hingga menyeimbangkan gaya hidup, memahami siklus menstruasi, hingga memperhitungkan faktor - faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi kesuburan. Namun, persiapan ini juga mencakup aspek emosional dan mental, seperti mengeksplorasi perasaan tentang menjadi

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2014). *Modul Pengajaran Mempersiapkan Kehamilan yang Sehat*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Budi A., Santoso, S., Utami, M. (2000). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Kehamilan Pertama. *Jurnal Psikologi*. Universitas Gadjah Mada.
- Koesno, S., Puspongoro, A., Madjid O, et al (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, N., Amaliah, R., Kusmawati, I. (2022). Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *Indonesian Journal of Midwifery*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Susanti, N. (2008). *Psikologi Kehamilan*. Jakarta; EGC
- Walgito, B. (2000) *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi.

BAB 6

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PEREMPUAN DAN KELUARGA UNTUK PERSIAPAN KEHAMILAN

Chrisdianti Yulita, SST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Hamil dan memiliki momongan merupakan harapan setiap pasangan suami istri yang sudah menikah. Seorang perempuan yang sudah menikah dapat merencanakan kehamilan dengan mempertimbangkan tujuan ingin segera memiliki momongan atau menunda dahulu, serta bagaimana mencapai tujuan tersebut. Penting bagi perempuan untuk memperkaya pengetahuan mengenai perencanaan kehamilan yang sehat baik secara fisik maupun psikologis, perawatan masa hamil, persiapan menjelang persalinan, perawatan masa nifas dan menyusui, serta perawatan pada bayi baru lahir (BkkbN, 2014). Hal ini untuk mencegah kehamilan yang tidak direncanakan (*unplanned pregnancy*) atau tidak diinginkan (*unwanted pregnancy*) serta kemungkinan pengguguran kandungan yang tidak aman (*unsafe abortion*) (Lestari, 2021).

Sejak saat konsepsi, saat terjadinya pertemuan antara sel telur dan sel sperma bersatu untuk membentuk kehidupan baru, maka terjadilah perubahan secara terus menerus. Hal ini disebabkan karena adanya saling pengaruh - mempengaruhi antara proses biologis tertentu dengan masukan berupa pengalaman yang diperoleh dari lingkungan (Khairani, 2013).

Psikologi perkembangan ialah suatu ilmu yang merupakan bagian dari psikologi, yang mempelajari kekhususan dari tingkah laku seseorang. Psikologi perkembangan mempelajari perubahan secara fisik dan psikis dan sosial yang terjadi sepanjang hidup sejak konsepsi sampai kematian. Definisi

DAFTAR PUSTAKA

- Abrha, M. W., Asresu, T. T., & Weldearegay, H. G. (2020). Husband Support Rises Women's Awareness of Preconception Care in Northern Ethiopia. *Scientific World Journal*, 2020, 5–7. <https://doi.org/10.1155/2020/3415795>
- BkkbN. (2014). *Modul Pengajaran "Mempersiapkan Kehamilan yang Sehat."*
- Chen, J., Sun, M., Huang, C., Xiao, J., Tang, S., & Chen, Q. (2022). Pathways from Neuroticism, Social Support, and Sleep Quality to Antenatal Depression during the Third Trimester of Pregnancy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph19095602>
- Guardino, C. M., & Schetter, C. D. (2015). Coping during pregnancy: a systematic review and recommendations. *Health Psychol Rev.*, 8(1), 70–94. <https://doi.org/10.1080/17437199.2012.752659>.Coping
- Jin, X., Xu, X., Qiu, J., Xu, Z., Sun, L., Wang, Z., & Shan, L. (2021). Psychological Resilience of Second-Pregnancy Women in China: A Cross-sectional Study of Influencing Factors. *Asian Nursing Research*, 15(2), 121–128. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2021.01.002>
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Aswaja Pressindo.
- Khan, N. N., Boyle, J., Lang, A. Y., & Harrison, C. L. (2019). Preconception health attitudes and behaviours of women: A qualitative investigation. *Nutrients*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/nu11071490>
- Lestari, W. (2021). *Monograf Persiapan Ibu & Suami Dalam Menghadapi Kehamilan*. Nuta Media.

- Marlinawati, I. T. (2023). Mental Preparation Women At High-Risk Pregnancy. *Journal of Psychiatry Psychology and Behavioral Research*, 4(1), 12-15. <https://doi.org/10.21776/ub.jppbr.2023.004.01.4>
- Nurnaningsih, N., Safitri, J., & Mayangsari, M. D. (2018). The Role of Dyadic Coping on Marital Satisfaction in Couples Kalsel Ads Community. *Jurnal Kognisia*, 1(1).
- Oktalia, J., & Herizasyam. (2016). Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(2), 147-159.
- Penner, F., & Rutherford, H. J. V. (2022). Emotion regulation during pregnancy: a call to action for increased research, screening, and intervention. *Archives of Women's Mental Health*, 25(2), 527-531. <https://doi.org/10.1007/s00737-022-01204-0>
- Permatasari, D., Suryani, L., Mukhoirotin, Sukaisi, Zuraidah, Harahap, N. A., Rahayu, M. A., Hutabarat, J., Batubara, A., Trisnawati, Y., Febriyanti, R., & Argaheni, N. B. (2022). *Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi (R. Watrianthos (ed.); 1st ed., Vol. 1)*. Yayasan Kita Menulis.
- Pitri, Z. Y., & Dkk. (2023). *Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi*. CV. Eureka Media Aksara.
- Pratiwi, K., & Rusinani, D. (2020). *Buku ajar Psikologi Perkembangan dalam Siklus Hidup Wanita*. Deepublish.
- Shibata, Y., Abe, M., Narumoto, K., Kaneko, M., Tanahashi, N., Fetters, M. D., & Inoue, M. (2023). Knowledge and practices of preconception care among rural Japanese women: findings from a mixed methods investigation. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05940-8>
- Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan*. In Aura Publishing. <http://repository.radenintan.ac.id/10934/>

- Wantini, N. A., Setyani, R. A., & Riska, H. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja, Prakonsepsi dan Perencanaan Kehamilan*. Respati Press.
- Welshman, H., Dombrowski, S., Grant, A., Swanson, V., Goudreau, A., & Currie, S. (2023). Preconception knowledge, beliefs and behaviours among people of reproductive age: A systematic review of qualitative studies. *Preventive Medicine*, 175(September). <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2023.107707>
- Widyaningsih, S., Rismayani, & Maulani, N. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pra-Nikah dan Pra-Konsepsi*. STIKES Sapta Bakti Bengkulu.
- Witt, W. P., Wisk, L. E., Cheng, E. R., Hampton, J. M., & Hagen, E. W. (2012). Preconception mental health predicts pregnancy complications and adverse birth outcomes: A national population-based study. *Maternal and Child Health Journal*, 16(7), 1525–1541. <https://doi.org/10.1007/s10995-011-0916-4>
- Yulivantina, E. V., Sulastriningsih, K., Ningsih, E. S. B., Ariani, P., Mutmainah, V. T., & Fatmawati, E. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pranikah Prakonsepsi S1 Kebidanan* (T. M. Group (ed.)). Mahakarya Citra Utama.

BAB

7

PSIKOLOGIS PERSIAPAN SEORANG AYAH DALAM PERSIAPAN MENJADI ORANG TUA

Meyska Widyandini, SST., M.Tr. Keb

A. Pendahuluan

Orang tua merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam mempersiapkan seorang anak yang berkualitas. Peran penting orang tua untuk dapat terus membimbing dan menuntun sang anak dalam proses tumbuh kembangnya agar tahapan hidup sang anak dapat berjalan dengan sempurna. Secara klasik, ayah digambarkan sebagai orang yang tidak terlibat langsung dalam pengasuhan anak. Para ahli ini merasa relevan untuk mengkaji secara komprehensif mengenai peranan seorang ayah. Hal ini karena kesadaran baru bahwa partisipasi seorang ayah dalam membina pertumbuhan fisik dan psikologis anak itu sangat penting.

Kesiapan mental dan psikologis menjadi modal utama calon ayah dan ibu yang ingin memiliki keturunan. Sebagai pasangan suami istri yang baru pertama kali memiliki anak, pasti mengalami kebingungan saat menyadari akan punya tanggung jawab baru. Khususnya bagi laki-laki yang akan menjadi calon ayah harus bersiap menjadi ayah sesungguhnya. Perubahan sudah pasti terjadi akibat kehamilan ibu yang tentunya akan ada persiapan untuk menyambut bayi. Tantangan lain, dalam kondisi hamil, calon ibu menjadi sangat peka, dan cenderung tidak percaya diri terhadap perubahan bentuk tubuh. Hal ini diperlukan dukungan suami sehingga ibu menjadi lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi persalinannya. Saat anak lahir, peran sebagai suami dan ayah sangat besar bagi ibu pada masa nifas dan menyusui. Hal ini diperlukan agar ibu tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Usman Arifa, dkk. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pra-Nikah dan Pra-Konsepsi*. Parepare: Fatima Press
- Wantini Nonik Ayu, Setyani Ayu Rizka, Riska Herliana. 2021. '*Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pra Konsepsi & Perencanaan Kehamilan*'. Yogyakarta: Respati Press
- Widyaningsih Sari, Rismayani, Maulani Nurul. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pra-Nikah Dan Pra-Konsepsi*. Bengkulu: STIKes Sapta Bakti Bengkulu

BAB 8

ANAMNESIS DAN PEMERIKSAAN FISIK DALAM PRAKONSEPSI

Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb

A. Pendahuluan

Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan yang difokuskan pada perempuan mulai remaja hingga sebelum hamil dalam rangka mempersiapkan perempuan untuk menjalani proses kehamilan yang sehat sehingga pada akhirnya melahirkan bayi yang sehat. Rangkaian kegiatan pemeriksaan juga ditujukan kepada laki - laki karena kesehatan laki - laki juga dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan. Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil ditujukan salah satunya pada kelompok Pasangan Usia Subur (PUS). Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil meliputi pemberian pelayanan skrining yang diawali dengan anamnesa dan pemeriksaan fisik.

B. Pelayanan Skrining Kesehatan

1. Anamnesis Umum

Anamnesa merupakan proses dalam menggali informasi pada pasien. Anamnesa memiliki arti kata terdiri dari ana yang merupakan rangkaian kejadian yang telah terjadi sedangkan nesa yang artinya adalah suatu ingatan. Anamnesa dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu auto anamnesa dan allo anamnesa dimana keduanya memiliki arti yang berbeda. Allo anamnesis merupakan anamnesa yang dilakukan langsung kepada pasien atau penderita. Sedangkan auto anamnesis merupakan anamnesis yang ditujukan kepada pihak keluarga/ kerabat seperti orang tua, teman, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., & Seid, A. (2020). Factors associated with premarital HIV testing among married women in Ethiopia. *PLoS One*, 15(8), e0235830. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235830>
- Dean, S. V, Lassi, Z. S., Imam, A. M., & Bhutta, Z. A. (2014). Preconception care: nutritional risks and interventions. *Reproductive Health*, 11(3), S3. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-11-S3-S3>
- Lassi, Z. S., Imam, A. M., Dean, S. V, & Bhutta, Z. A. (2014a). Preconception care: preventing and treating infections. *Reproductive Health*, 11(3), S4. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-11-S3-S4>
- Lassi, Z. S., Imam, A. M., Dean, S. V, & Bhutta, Z. A. (2014b). Preconception care: *screening* and management of chronic disease and promoting psychological health. *Reproductive Health*, 11(3), S5. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-11-S3-S5>
- Misgina, K. H., van der Beek, E. M., Boezen, H. M., Bezabih, A. M., & Groen, H. (2021). Pre-conception and prenatal factors influencing gestational weight gain: a prospective study in Tigray region, northern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 718. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04171-z>
- Nicosia, L., Gnocchi, G., Gorini, I., Venturini, M., Fontana, F., Pesapane, F., Abiuso, I., Bozzini, A. C., Pizzamiglio, M., Latronico, A., Abbate, F., Meneghetti, L., Battaglia, O., Pellegrino, G., & Cassano, E. (2023). History of Mammography: Analysis of Breast Imaging Diagnostic Achievements over the Last Century. *Healthcare*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/healthcare11111596>

- Permenkes RI. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. *Kementerian Kesehatan RI*, 70(3), 156–157.
- Prahastuti, N. F. (2023). Psychometric Properties Analysis of Self-Reported Questionnaire (SRQ)-20 Instrument with Rasch Model. *INSAN: Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 8(2).
- Quotah, O. F., Andreeva, D., Nowak, K. G., Dalrymple, K. V., Almubarak, A., Patel, A., Vyas, N., Cakir, G. S., Heslehurst, N., Bell, Z., Poston, L., White, S. L., & Flynn, A. C. (2024). Interventions in preconception and pregnant women at risk of gestational diabetes; a systematic review and meta-analysis of randomised controlled trials. *Diabetology & Metabolic Syndrome*, 16(1), 8. <https://doi.org/10.1186/s13098-023-01217-4>
- Sapra, A., Malik, A., & Bhandari, P. (2023). *Vital Sign Assessment*. StatPearls Publishing, Treasure Island (FL). <http://europepmc.org/abstract/MED/31985994>
- Varo, R., Chaccour, C., & Bassat, Q. (2020). Update on malaria. *Medicina Clínica (English Edition)*, 155(9), 395–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.medcle.2020.05.024>

BAB 9

PEMERIKSAAN FERTILITAS

dr. Istikomah Noor M.Biomed

A. Pendahuluan

Kesuburan atau fertilitas merupakan hal yang penting untuk setiap pasangan suami istri yang ingin memiliki keturunan. Infertilitas adalah keadaan dimana pasangan suami istri yang sudah menikah berhubungan seks secara teratur, yaitu 2 - 3 kali seminggu selama 12 bulan, tanpa menggunakan kontrasepsi, namun belum mendapatkan kehamilan. Infertilitas dapat disebabkan dari faktor laki - laki maupun perempuan (Puspitaningrum, Nugraheni, 2022).

Penelitian menunjukkan data dari suatu populasi bahwa 10 - 15% pasangan di dunia mengalami infertilitas. Dimana diperkirakan keterlibatan faktor pria sekitar 25 - 30% pada semua kasus infertilitas. Di Afrika, prevalensinya sangat tinggi, di sub-Sahara mulai dari 20% sampai 60% dari pasangan. Namun di Asia khususnya di Indonesia masih belum diketahui secara pasti gambaran dari keadaan infertil tersebut. Dari tingginya angka infertilitas di dunia, ini merupakan salah satu penyebab morbiditas psikologi seperti stres dan depresi pada pasangan yang mengalaminya (Putra CB, Manuaba IB, 2017).

B. Pemeriksaan Fertilitas

1. Pemeriksaan pada Perempuan

Penyebab infertilitas pada perempuan disebabkan oleh karena gangguan ovulasi. Pemeriksaan infertilitas yang dapat dilakukan seperti:

DAFTAR PUSTAKA

- Boitrelle, F. et al. (2021) '*The Sixth Edition of the WHO Manual for Human Semen Analysis: A Critical Review and SWOT Analysis*', Life. MDPI. Available at: <https://doi.org/10.3390/life11121368>.
- Konsensus Penanganan Infertilitas*, 2013.
- Puspitaningrum, D. and Nugraheni, S. (2022) 'Determinants of Male and Female Infertility: A Systematic Review', *Jurnal Kebidanan*, 11(2), p. 103. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.11.2.2022.103-120>.
- Putra CB, Manuaba IB. 2017. Gambaran Analisa Sperma Di Klinik Bayi Tabung Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2013. 6(5). E. *Jurnal Medika*. 1-5p.
- WHO (2010). *Examination and processing of human semen*, World Health. Available at: <https://doi.org/10.1038/aja.2008.57>.

BAB 10

SKRINING PRAKONSEPSI TERKAIT PENYAKIT YANG SERING TERJADI PADA KEHAMILAN

Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Pelayanan kesehatan masa Prakonsepsi ditujukan pada kelompok sasaran diantaranya calon pengantin, dan Pasangan Usia Subur (PUS). Pelayanan dalam bidang kesehatan masa prakonsepsi seperti pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), pelayanan konseling kesehatan, pelayanan skrining kesehatan, pemberian imunisasi, pemberian suplemen gizi, pelayanan medis, dan dll. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa prakonsepsi, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa nifas yang dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi. Upaya yang dapat dilakukan dengan menyiapkan kesehatan calon pengantin, dan/ atau PUS pada masa Pra konsepsi, untuk kesejahteraan kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan anak yang berkualitas serta, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi. (RI, 2022)

Kehamilan yaitu proses alami dan fisiologis yang mulai dari pertemuan sel telur dan sel sperma di dalam alat reproduksi sampai proses kelahiran janin. Waktu lamanya normal kehamilan adalah 280 hari (40 minggu atau sembilan bulan tujuh hari) sejak hari pertama haid terakhir menstruasi. Upaya pemerintah untuk melaksanakan berbagai program yang ditujukan untuk menurunkan AKI dan AKB, baik selama masa kehamilan maupun menjelang proses persalinan, baik secara proaktif atau preventif. Tenaga kesehatan berperan penting dalam upaya untuk menurunkan AKI dan AKB melalui berbagai cara, termasuk pemanfaatan teknologi informasi. Bukan hanya tenaga

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmiati, Dian Purnamasari, D. (2023). *Asuhan Kehamilan, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Malang: Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kemendes RI (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Melinda Rosita (2021). *Pengembangan Model Nomenklatur diagnosa Kebidanan dalam Kehamilan, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- RI, K. (2022). *Kebijakan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Md1)*, Kemendes. Makassar: Kementerian Kesehatan RI.
- Rinata, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi I (Kehamilan)*. Sidoarjo: UMSIDA Press. doi: 10.21070/2019/978-623-578-11-6.
- Yulivantina, E. V. et al. (2020). *Modul Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi, Buku Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi*. Yogyakarta: Stikes Guna Bangsa Yogyakarta.
- Yulizawati (2020). *Buku Teks Dengan evidence Based Midwifery Implementasi dalam Masa Kehamilan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

BAB 11

PRAKONSEPSI POST ABORTUS

Bella, SST., M.Keb

A. Pendahuluan

Masa pra konsepsi adalah masa sebelum hamil atau masa sebelum terjadinya pertemuan antara ovum (sel telur) dengan sperma. Wanita prakonsepsi diartikan sebagai wanita dewasa atau wanita usia subur yang menyiapkan diri menjadi seorang ibu. Reproduksi manusia merupakan hasil dari pembentukan kompleks yang melibatkan interaksi berbagai proses, seperti genetik, biologis, lingkungan dan tingkah laku (Fithra Dieny *Et al.*, 2019).

Tujuan dari asuhan prakonsepsi sendiri adalah memastikan agar pasangan suami istri berada dalam status kesehatan fisik dan emosional yang baik dan sedang tidak mengalami masalah kesehatan dalam mempersiapkan kehamilan. Asuhan pra konsepsi merupakan aspek utama sebagai bagian dari upaya asuhan primer dan preventif, bukan hanya ditujukan pada wanita yang baru menikah saja, akan tetapi juga pada wanita yang mengalami abortus agar mempersiapkan kehamilan selanjutnya (Widayani & Ulfah, 2021).

B. Konsep Dasar Abortus

1. Pengertian Abortus

Abortus merupakan terhenti dan keluarnya hasil konsepsi saat janin berusia kurang dari 20 minggu dan berat janin kurang dari 500 gram. Abortus dapat diartikan juga ancaman pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin mampu hidup di luar rahim atau kandungan (Muhtar & Setiawati, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Białek, K. And Malmur, M. (2020). Risk Of Post-Traumatic Stress Disorder In Women After Miscarriage. *Medical Studies*, 36(2), Pp. 134–141.
- BKKBN (2017). *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*.
- Cathlin, C.A., Anggreany, Y. And Dewi, W.P. (2019). Pengaruh Harapan Terhadap Resiliensi Wanita Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Abortus Spontan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, Pp. 1–13.
- Fithra Dieny, F. Et al. (2019). *Kualitas Diet, Kurang Energi Kronis (Kek), Dan Anemia Pada Pengantin Wanita Di Kabupaten Semarang*.
- Kautasar, N. Et al. (2023). Antenatal Care With Abortion Incomplete. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(2), [Online] Available From: [Doi.Org/10.34011/Jks.V4i2.1811](https://doi.org/10.34011/Jks.V4i2.1811).
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Pedoman Nasional Asuhan Pasca Keguguran Yang Komprehensif*.
- Manuaba, Manuaba, C. and Manuaba, F. (2017). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Egc.
- Maulani, N. (2021). *Modul Asuhan Pada Perempuan Dan Anak Dengan Kondisi Rentan*. Sapta Bakti.
- Mochtar, R. (2015). *Sinopsis Obstetri Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Muhtar, A. and Setiawati, Y. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di Rsud Lasinrang Kabupaten Pinrang. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), Pp. 34–40.
- Putri, S.I. and Fajriah, A.S. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi*. Malang: Cv. Pena Persada.

- Rizni, I., Dona, S. and Hestiyana, N. (2023). Implementasi Asuhan Pasca Keguguran di Wilayah Kerja Puskesmas Paringin Selatan Kabupaten Balangan. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), Pp. 68–80.
- Susila, I. (2021) Penyuluhan Kontrasepsi Pasca Abortus. *Journal Of Community Engagement In Health*, 4(2), Pp. 308–312.
- Widayani, W. And Ulfah, K. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Efikasi Diri Wanita Usia Subur Terkait Kesehatan Prakonsepsi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), Pp. 270–282.

BAB 12

KONSELING PADA PRAKONSEPSI DAN PERSIAPAN KEHAMILAN

Aldina Ayunda Insani, S.Keb., BD., M.Keb

A. Konseling Prakonsepsi

1. Definisi

Konseling merupakan hubungan profesional dua arah antara konselor dan konseli, saling mempengaruhi, pertumbuhan emosional dan intelektual serta memampukan klien untuk mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Konselor adalah individu profesional, mampu memberikan arahan, penyuluhan, masukan atau problem solving. Konseli adalah individu yang mengalami proses konseling (Hartini & Ariana, 2016), (Pamungkasari Eti Pncorini *et al.*, 2018).

Prakonsepsi adalah masa sebelum pembuahan, lebih kurang 100 hari sebelum konsepsi. Asuhan prakonsepsi oleh Kemenkes RI dimulai sejak masa remaja, bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan. Menurut (WHO, 2013), asuhan prakonsepsi ini memiliki tujuan jangka pendek dan panjang dengan *outcomenya* peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, dasar asuhannya adalah *promotif* dan *preventif*. *Preventif* atau pencegahan berbasis konseling peduli.

2. Tujuan dan Manfaat Asuhan Prakonsepsi

Tujuan Asuhan Prakonsepsi (WHO, 2013):

- a. Menurunkan Angka kematian ibu dan bayi
- b. Mengurangi angka kejadian kehamilan yang tidak diinginkan hingga mencegah agar tidak terjadi
- c. Mengurangi dan mencegah agar tidak terjadi kehamilan dan persalinan dengan risiko tinggi/ komplikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014). *Gizi Dan Kesehatan Balita: Peranan Mikro Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. Kencana Prenadamedia Group.
- Hartini, N., & Ariana, A. D. (2016). *Psikologi Konseling Perkembangan Dan Penerapan Konseling Dalam Psikologi*. In Airlangga University Press.
- I Dewa Nyoman Supariasa, Bahyar Bakri, I. F. (2012). *Penilaian Status Gizi*. EGC.
- Kesehatan Masyarakat. (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*.
- King, T. L., Brucker, M. C., Osborne, K., & Jevitt, C. M. (2019). *Varney's Midwifery Sixth Edition* (L. T. King (ed.); Sixth, p. 2327). Jones & Bartlett Learning.
- Pamungkasari Eti Pncorini, HS Rohmaningtyas, & et. al. (2018). Edukasi dan Konseling Kesehatan (Health Education). *Buku Manual Keterampilan Klinik*, 0271, 1-27.
- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2017). *Penilaian status gizi* (1st ed.). Kemenkes RI.
- Stephenson, J., Patel, D., Barrett, G., Howden, B., Copas, A., Ojukwu, O., Pandya, P., & Shawe, J. (2014). How do women prepare for pregnancy? Preconception experiences of women attending antenatal services and views of health professionals. *PLoS ONE*, 9(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0103085>
- Sutanto, L. B. (2022). *Penilaian Status Gizi Bagi Pemula* (L. B. Sutanto (ed.)). Ukrida Press.
- Thamaria, N. (2017). *Bahan Ajar Gizi - Penilaian Status Gizi (Pertama)*. Kemenkes RI.

WHO. (2013). *Preconception care; maximizing*. i-7. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/340533/WHO-FWC-MCA-13.02-eng.pdf?sequence=1>

TENTANG PENULIS



Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb., lahir di Buntoui, pada 15 Mei 1992. Menyelesaikan Program Diploma Tiga Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2012, Diploma Empat Bidan Pendidik di STIKES Sari Mulia Banjarmasin tahun 2015, Magister Terapan Kebidanan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2019. Karier yang dilalui; mengabdikan kepada masyarakat/ pelayanan kesehatan khususnya kebidanan di Kabupaten Kapuas Kec. Basarang ds. Pangkalan Sari tahun 2012 - 2013, bergabung dengan STIKES Eka Harapan Palangka Raya sejak tahun 2014, sebagai Staff Laboratorium Kebidanan tahun 2014 - 2015, aktif sebagai Tenaga Pendidik di Prodi Diploma Tiga Kebidanan tahun 2016-2018, Koordinator Praktik Klinik Kebidanan tahun 2019 - 2022, menjadi Koordinator Akademik & Evaluasi dan sebagai Unit Penjaminan Mutu Prodi Diploma Tiga Kebidanan sejak tahun 2019 hingga sekarang, aktif mengajar sebagai Dosen Tetap hingga saat ini di STIKES Eka Harapan Palangka Raya, penulis juga aktif menulis buku dan karya ilmiah berupa penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimuat dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi.



Evy Kasanova, SST., M.Tr.Keb., lahir di Bereng Baru, 17 Februari 1991. Menyelesaikan S2 Magister Terapan Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2019. Bekerja di STIKES Eka Harapan Palangka Raya Program Studi Diploma Tiga Kebidanan sejak tahun 2014 sampai sekarang. Menjabat sebagai Ketua Unit LPPM Stikes Eka Harapan sejak tahun 2019 sampai sekarang, koordinator praktik klinik kebidanan, dan aktif mengajar hingga saat ini di STIKES Eka Harapan Palangka Raya.



Fariska Zata Amani, dr., Sp.OG., M. Ked. Klin., lahir di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2012. Setelah itu menyelesaikan pendidikan Spesialis Obstetri dan Ginekologi dan Magister Kedokteran Klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2019. Saat ini beliau juga sebagai Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.



dr. Reyhan Julio Azwan., menyelesaikan pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada tahun 2019. Penulis memiliki ketertarikan dalam bidang kesehatan ibu dan anak, sehingga penulis saat ini sedang melanjutkan pendidikan Spesialis Obstetri dan Ginekologi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.



Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog., lahir di Kendari, pada 26 Juni 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Psikologi Profesi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Ida adalah anak dari pasangan Alm. Sunarjo (Ayah) dan Siti Hasnawaty (Ibu). Ida adalah salah satu Dosen Jurusan Psikologi, FKIP UHO. *Concern* pada kasus kekerasan/pelecehan seksual. Ida juga pernah menjadi psikolog pendamping pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Kendari selama 8 tahun serta menjadi psikolog pada Biro Psikologi Fatrisya Arunika.



Chrisdianti Yulita, SST., M.Tr.Keb., lahir di Sampit, 08 Juli 1992. Menyelesaikan Pendidikan SD Negeri 3 Palangka Raya lulus tahun 2004, SMP Negeri 3 Palangka Raya lulus tahun 2007, SMA Negeri 4 Palangka Raya lulus tahun 2010, DIII Kebidanan POLTEKKES KEMENKES Palangka Raya lulus tahun 2013, D-IV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia

Banjarmasin lulus tahun 2015, S2 Magister Terapan Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2019. Karier yang sedang dijalani dari tahun 2016 sampai sekarang menjadi Staff di Prodi S1 Kebidanan STIKES Eka Harap dan aktif mengajar sampai saat ini.



Meyska Widyandini, SST., M.Tr. Keb., lahir di Palangka Raya, pada 25 Mei 1991. Riwayat pendidikan D-III Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lulus tahun 2012, D-IV Bidan Pendidik Universitas Sari Mulia Banjarmasin lulus tahun 2014, S2 Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2018. Karier yang dilalui; menjadi

tenaga pendidik (Tendik) di STIKes Eka Harap tahun 2013 s.d 2016, menjadi tenaga pengajar (Dosen) di Prodi D-III Kebidanan STIKes Eka Harap tahun 2018 hingga saat ini, di tahun 2022 s.d 2024 menjabat sebagai kemahasiswaan Prodi DIII Kebidanan, dan aktif mengajar hingga saat ini.



Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb., lahir di Klaten, 31 Maret 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kebidanan Universitas Brawijaya tahun 2023. Wanita yang kerap disapa Ana ini adalah anak dari pasangan Saptono (ayah) dan Yohana Sarbini (ibu). Ana Paramita bekerja di Stikes Eka Harap Palangka Raya sejak tahun 2017 lalu dan masih

aktif mengajar sampai sekarang di program studi Diploma Tiga Kebidanan, Sarjana Kebidanan dan di Sarjana Kesehatan Masyarakat.



dr. Istikomah Noor, M. Biomed., lahir di Banyumas, pada 14 Februari 1998. Ia telah menyelesaikan studi profesi kedokteran di Universitas Islam Sultan Agung pada tahun 2021. Lalu melanjutkan studi S2 biomedis di Fakultas Kedokteran UNSOED. Wanita yang kerap disapa Isti ini adalah anak dari pasangan Drs. H. Mustofa, Mpd (ayah) dan Sri Marwati (ibu). Istikomah Noor kesehariannya sebagai Dokter Umum di RS Umum AN NI'MAH Wangon.



Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb., lahir di Kediri, pada 28 Oktober 1989. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2016. Wanita yang kerap disapa Rena ini adalah anak ke-2 dari Bapak Sujatmiko. Rena Oki Alestari bergabung di STIKES Eka Harap Palangka Raya sejak tahun 2014.



Bella, SST., M. Keb., Lahir di Pulau Kaladan, 23 Februari 1995. Menyelesaikan pen-didikan Taman Kanak - Kanak Bunga Anggrek lulus tahun 2000, SD Negeri Pulau Kaladan 1 lulus tahun 2006, SMP Bethel Pulau Kaladan lulus tahun 2009, SMA Negeri 1 Kuala Kapuas lulus tahun 2012, DIII - Kebidanan STIKES Eka Harap Palangka Raya lulus tahun 2015, DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia lulus tahun 2018, Magister Kebidanan Universitas Brawijaya Malang lulus tahun 2023. Karir yang dijalani saat ini sejak tahun 2016 sampai sekarang menjadi staf

di Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Eka Harap Palangka Raya dan aktif mengajar sampai saat ini.



Aldina Ayunda Insani, S.Keb.,Bd., M.Keb., lahir di Padang, tanggal 21 Januari 1988. Penulis tercatat sebagai lulusan Universitas Airlangga pada tahap Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan. Melanjutkan studi pada S2 Kebidanan di FK Unand. Saat ini sebagai dosen tetap pada Departemen Kebidanan FK Unand dan aktif dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma

Perguruan Tinggi.